

Penggunaan Sikat Gigi Khusus Pasien *Intensive Care* dalam Upaya Meningkatkan Kepatuhan Pelaksanaan *Oral Hygiene* Pada Pasien Terpasang Ventilasi Mekanik Di Rumah Sakit Awal Bros Panam Pekanbaru

**Ns. Meza Febrianti, S. Kep, CIPP
IPCN RS Awal Bros Panam**

Abstrak

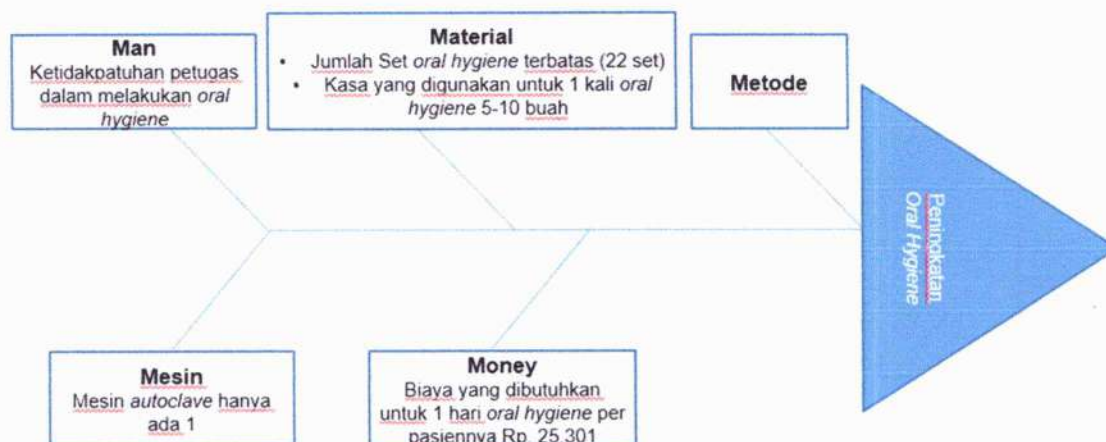
Pada tahun 2024 pelaksanaan *oral hygiene* di Rumah Sakit Awal Bros Panam masih sangat rendah, yaitu Juni 32 %, Juli 32%, Agustus 10%, September 18%. Karena hal ini, dilakukanlah perubahan yaitu pengadaan sikat gigi khusus. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa peningkatan kepatuhan melakukan *oral hygiene* setelah penggunaan sikat gigi khusus ini di RS Awal Bros Panam menjadi 80%. Selain itu, hal ini juga berdampak terhadap penurunan angka kejadian VAP dari 6 ‰ menjadi 0‰ dan biaya pelayanan menurun dari Rp 28 menjadi Rp. 4.358.970 dalam 3 bulan.

Keyword : *Oral Hygiene*, VAP, Ventilasi Mekanik, RS Awal Bros Panam

A. Latar Belakang

Oral hygiene yaitu suatu usaha untuk menjaga kebersihan rongga mulut, lidah, dan gigi dari kotoran/sisa makanan.² Melaksanakan *oral hygiene* setiap 2-4 jam dengan menggunakan antiseptik *clorhexidine* 0,12% untuk mencegah timbulnya *flaque* pada gigi. *Flaque* merupakan tempat tumbuh kembang bakteri patogen yang dapat masuk ke dalam paru dan mengakibatkan terjadinya VAP (*Ventilator Associated Pneumonia*).² Pada tahun 2024, terdapat 3 kejadian VAP di RS Awal Bros Panam yaitu bulan Juni 1 kejadian (5‰), Juli 1 Kejadian (5‰) dan September (6‰). Salah satu penyebab dari 3 kejadian ini adalah pelaksanaan *oral hygiene* yang belum konsisten dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dari angka kepatuhan pelaksanaan *oral hygiene* 4-6 kali/hari pada pasien *intensive care*, yaitu Juni 32 %, Juli 32%, Agustus 10%, September 18%. Berikut *fishbone* akar masalah penyebab *oral hygiene* tidak berjalan konsisten.

Gambar 1. *Fishbone* akar masalah penyebab *oral hygiene* tidak berjalan konsisten



Pada *fishbone* 1. dapat dilihat banyak faktor *oral hygiene* tidak berjalan konsisten. Dalam melakukan *oral hygiene* ini, perawat menggunakan *instrument oral hygiene* set namun jumlah sangat terbatas. RS Awal Bros Panam memiliki 22 set untuk *instrument oral hygiene* ini. Hal ini sangat kurang jika dibandingkan dengan jumlah *bed intensive care* yang tersedia yaitu 26 *bed*. Untuk itu, butuh waktu untuk mensterilisasikan *instrument* ini dikarenakan mesin *autoclave* hanya ada 1. Dari segi biaya, dalam 1 hari pelaksanaan *oral hygiene* per pasiennya ini dibutuhkan biaya berkisar Rp. 25.301,. Setelah melakukan koordinasi dengan bagian UPF, direkomendasikan penggunaan sikat gigi khusus untuk melakukan *oral hygiene* pada pasien ventilasi mekanik. Sikat gigi khusus ini dinilai lebih efisien dibandingkan dengan penambahan *instrument oral hygiene*. Berdasarkan hal ini dilakukan tindak lanjut penggunaan sikat gigi khusus pasien *intensive care* dalam upaya meningkatkan kepatuhan pelaksanaan *oral hygiene* pada pasien terpasang ventilasi mekanik di RS Awal Bros Panam.

B. Tujuan :

1. Meningkatkan kepatuhan pelaksanaan *oral hygiene* pada pasien terpasang ventilasi mekanik.
2. Tidak terjadi infeksi khususnya *Ventilator Associated Pneumonia* (VAP) yang mengakibatkan panjangnya masa rawatan pasien.
3. Efisiensi biaya pelaksanaan tindakan *oral hygiene*.

C. Metode

Penelitian ini dilakukan metode observasi yaitu dengan melakukan audit penerapan *bundles VAP* dan surveilans *VAP* di ruang *intensive care* Rumah Sakit Awal Bros Panam. Pada penelitian ini, *Infection Prevention Control Nurse* (IPCN) memakai metode surveilans target. Metode surveilans ini berfokus ruang perawatan *intensive care*. Audit penerapan *bundles VAP* dan surveilans *VAP* dilakukan oleh *IPCN* yang sudah tersertifikasi pelatihan *IPCN*. *IPCN* akan melakukan kunjungan ke ruangan intensif setiap hari dan akan melakukan observasi pada penerapan *bundles VAP*. *IPCN* akan melakukan observasi kepada semua pasien intensif khususnya yang terpasang ventilator untuk audit penerapan *bundles VAP* dan surveilans *VAP* ini.

Dalam melakukan audit dan surveilans *VAP* ini, *IPCN* menggunakan *Electronic Medical Record* (EMR) Rumah Sakit Awal Bros Panam sebagai objek pengolahan data harian audit *VAP* dan surveilans *VAP* dan dilakukan rekapan setiap bulannya untuk melihat bagaimana penerapan *bundles VAP* dan angka kejadian *VAP* di Rumah Sakit Awal Bros Panam.

Penelitian ini dilakukan dari Juli sampai dengan September 2024. Pada bulan Oktober 2024 RS Awal Bros Panam mulai menggunakan sikat gigi khusus ini dalam melakukan *oral hygiene*. Selanjutnya untuk kriteria inklusi pada penelitian ini sebagai berikut adalah seluruh pasien yang terpasang ventilasi mekanik dan dilakukan intubasi di Rumah sakit Awal Bros Panam. Sedangkan untuk kriteria eklusi adalah pasien *intensive care* yang dilakukan intubasi diluar Rumah Sakit Awal Bros Panam.

D. Hasil & Pembahasan

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh *IPCN*, dengan penggunaan sikat gigi khusus ini kepatuhan perawat dalam melakukan *oral hygiene* menjadi meningkat. Berikut grafik kepatuhan melakukan *oral hygiene* 4-6 x/hari pada pasien *intensive care* di Rumah Sakit Awal Bros Panam Tahun 2024

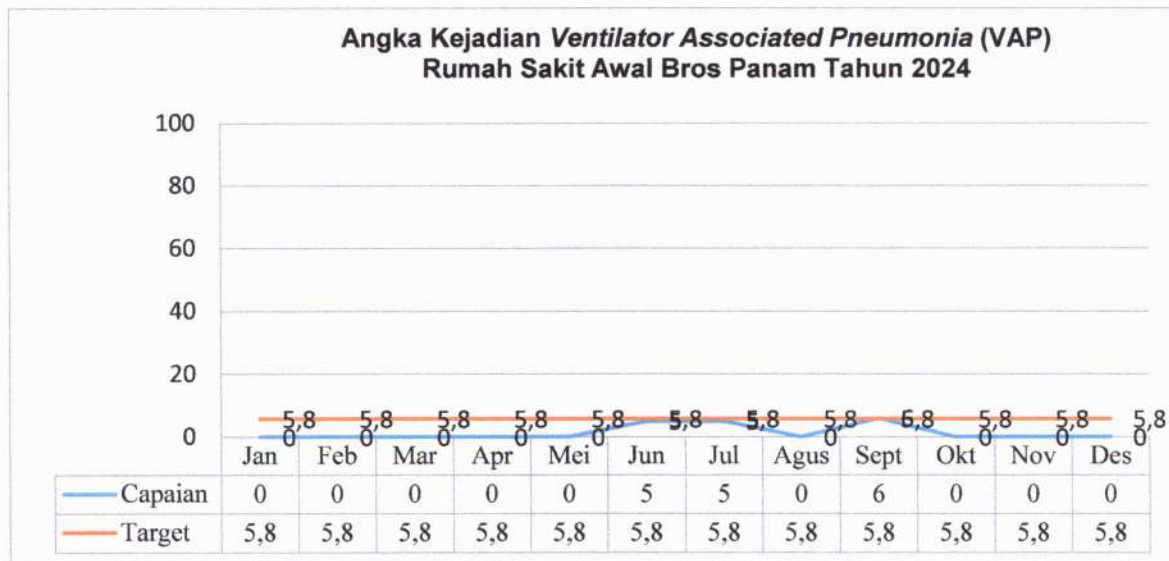
Grafik 1. Kepatuhan Melakukan *Oral Hygiene* 4-6 x/hari pada Pasien *Intensive Care* di Rumah Sakit Awal Bros Panam Tahun 2024



Dari grafik 1. dapat dilihat bahwa setelah penggunaan sikat gigi khusus ini terjadi peningkatan kepatuhan dalam melakukan *oral hygiene* 4-6 x/hari pada pasien dengan ventilasi mekanik di Rumah Sakit Awal Bros Panam yaitu Oktober 72 %, November 75% dan Desember 80%. Penggunaan sikat gigi khusus ini lebih efektif secara waktu. Perawat tidak perlu melakukan pensterilan *instrument oral hygiene* set ke ruang CSSD yang membutuh waktu lumayan lama untuk pensterilan alat dikarenakan jumlah *autoclave* yang dimiliki hanya ada 1.

Oral hygiene merupakan salah satu tindakan dalam pencegahan VAP.¹ Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuli Wahyu Utami & Beti Kristinawati tentang *oral hygiene* dalam pencegahan *Ventilator Associated Pneumonia* pada pasien kritis: *literature review* bahwa *oral hygiene* dengan menggunakan bahan yang mampu menekan pertumbuhan dan membunuh bakteri terbukti dapat mencegah terjadinya⁴. Berdasarkan hasil surveilans VAP yang dilakukan oleh IPCN, dengan meningkatnya pelaksanaan *oral hygiene* ini juga berdampak terhadap penurunan insiden kejadian VAP di ruang *intensive care* Rumah Sakit Awal Bros Panam. Berikut grafik angka kejadian VAP Rumah Sakit Awal Bros Panam Tahun 2024.

Grafik 2. Angka Kejadian *Ventilator Associated Pneumonia* (VAP) Rumah Sakit Awal Bros Panam Tahun 2024



Dari grafik 2. Dapat dilihat penurunan angka kejadian VAP. Pada bulan Oktober, November dan Desember terjadi penurunan angka kejadian VAP yaitu 0%.

Dalam melakukan *oral hygiene* ini tentu saja dibutuhkan biaya. Dari segi biaya penggunaan sikat gigi khusus ini dinilai lebih efisien. Dengan menggunakan sikat gigi khusus ini biaya yang dibutuhkan berkisar Rp.23.310 per pasien dan sikat gigi khusus ini juga dapat digunakan kembali untuk Tindakan *oral hygiene* berikutnya. Berikut perbandingan harga jika menggunakan *instrument oral hygiene* dengan penggunaan sikat gigi khusus untuk pasien *intensive care*:

Tabel 1. Perbandingan harga jika menggunakan *instrument oral hygiene* dengan penggunaan sikat gigi khusus untuk pasien *intensive care*

No	Bulan	Jumlah pasien	Oral hygiene dengan menggunakan instrument OH		Oral Hygiene dengan sikat gigi khusus		Selisih/bulan	Selisih rata2
			Pemakaian kassa/hari	Pemakaian kassa/bulan	Pemakaian Do Care/pasien	Pemakaian Do Care/bulan		
1	Juli	45	25301	5.262.604	23.310	1.048.950	4.213.654	4.720.449
2	Agustus	62	25301	6.198.740	23.310	1.445.220	4.753.520	
3	September	80	25301	7.058.973	23.310	1.864.800	5.194.173	

Dari table 1. dapat dilihat terjadi penurunan biaya pelayanan yaitu jika dihitung biaya *oral hygiene* dengan menggunakan *instrument oral hygiene set* dalam 3 bulan (Rp 18.520.317). Estimasi biaya menurun jika menggunakan sikat gigi khusus (Rp. 14.161.347). Jadi jika dibandingkan dengan menggunakan sikat gigi khusus ini lebih efisiensi sebesar 24%.

E. Kesimpulan

1. Kepatuhan penerapan bundles VAP khususnya *oral hygiene* meningkat.
2. Biaya pelayanan menurun: jika dihitung biaya *oral hygiene* dengan menggunakan *instrument oral hygiene set* dalam 3 bulan (Rp18.520.317). Estimasi biaya menurun jika menggunakan sikat gigi khusus (Rp. 14.161.347). (Estimasi efisiensi 24%)
3. Penurunan kejadian VAP di Rumah Sakit Awal Bros Panam.

F. Daftar Pustaka

1. Buku Pedoman Pencegahan Pengendalian Infeksi. PERDALIN, 2021.
2. Nugroho. (2023). Pencegahan Penularan Infeksi Pasien Ventilator Associated Pneumonia Di Ruang Perawatan Intensif. Surabaya: UM Publishing.
3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 27 Tahun 2017 Tentang Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
4. Utami, Yuli Wahyu & Kristinawati, Beti. (2022). Oral Hygiene dalam Pencegahan Ventilator Associated Pneumonia pada Pasien Kritis : Literature Riview, 9 (Hal152-163),

LEMBAR PENGESAHAN

No : 2057/RSAB-PNM/DIR/08.25

Makalah dengan Judul : Penggunaan Sikat Gigi Khusus Pasien *Intensive Care* dalam Upaya Meningkatkan Kepatuhan Pelaksanaan *Oral Hygiene* Pada Pasien Terpasang Ventilasi Mekanik Di Rumah Sakit Awal Bros Panam Pekanbaru.

Sebagai salah satu syarat mengikuti PERSI AWARD – MAKERSI AWARD 2025, seluruhnya merupakan hasil karya penulis sendiri yaitu Ns. Meza Febrianti, S. Kep, CIPP dan telah diimplementasikan di RS Awal Bros Panam. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan makalah yang penulis kutip merupakan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaedah dan etika penulisan ilmiah.

Dalam kerangka pengembangan karyawan, makalah ini telah disetujui dan disahkan oleh Direktur RS Awal Bros Panam.

Pekanbaru, 16 Agustus 2025
Rumah Sakit Awal Bros Panam

RS AWAL BROS
Panam

dr. Mutiara Arcan, MARS
Direktur

